

ANALISIS TOKOH TOKIKO UMEZAWA MELALUI KONSEP AGRESI
DALAM NOVEL *SENSEIJUTSU SATSUJIN JIKEN* KARYA SOJI SHIMADA

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana sastra



THIARA PUSPHITASARI

NIM: 09110045

PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG

FAKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2013

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, serta semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Thiara Pusphitasari
NIM : 09110045
Program Studi : S1/SastraJepang
Fakultas : Sastra

Jakarta, ²⁵ Juli 2013

Yang Menyatakan



Thiara Pusphitasari

NIM: 09110045

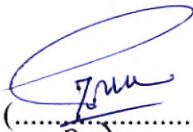
HALAMAN PENGESAHAN


Skripsi ini telah diujikan pada hari kamis tanggal 25 Juli 2013

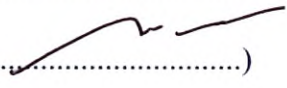
Oleh

DEWAN PENGUJI

yang terdiri dari

Pembimbing : Dra. Purwani Purawiardi M.Si (.....)

Pembaca : Dila Rismayanti, S.S., M.Si (.....)

KetuaPenguji : Dr. Nani Dewi Sunengsih, SS, Mpd (.....)

Disahkan pada hari kamis tanggal 25 Juli 2013

Ketua Program Studi Sastra Jepang


Hari Setiawan, SS, M.A

Dekan Fakultas Sastra


Syamsul Bachri M.Si

ABSTRAK

Nama : Thiara Pusphitasari
NIM : 09110045
Program Studi : Sastra Jepang
JUDUL SKRIPSI : "ANALISIS TOKOH TOKIKO UMEZAWA MELALUI KONSEP AGRESI DALAM NOVEL SENSEIJUTSU SATSUJIN JIKEN (THE TOKYO ZODIAC MURDERS) KARYA SOJI SHIMADA"

Dalam penelitian ini penulis menganalisis tokoh Tokiko Umezawa yang mengalami agresi karena menerima perlakuan yang tidak adil dalam novel Jepang *Senseijutsu Satsujin Jiken (the Tokyo Zodiac Murders)*. Tokoh Tokiko adalah seorang anak yang tinggal bersama keluarga tirinya. Ia kerap kali menerima perlakuan yang tidak adil. Hal tersebut membuatnya memilih berperilaku agresif dengan membunuh keluarga tirinya.

Penulis menggunakan pendekatan intrinsik dan pendekatan ekstrinsik. Pendekatan intrinsik melalui analisis penokohan, alur, latar dan sudut pandang. Pendekatan ekstrinsik melalui konsep agresi. Teori-teori tentang konsep tersebut diambil melalui buku-buku milik perpustakaan. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi pembacanya.

概要

名前 : チャアラバピタサリ

学生番号 : 09110045

文学部 : 日本文学

題名 : 「占星術殺人事件」の小説の主役の時子梅沢に関して
侵略

この論文は「占星術殺人事件」という小説に基づいて、主役の時子が不当な扱いを受け入れるため侵略するということを分析したものである。時子はスツツファミリーと住んでいる子供です。この女子は不当な扱いをよく受け入れる。時子はそのことが原因で侵略することを決め、スツツファミリーを殺す。この論文には本質的なアローチと外的なアローチを使用する。本質的なアローチは主役、プロット、背景、資格の概念である。外的なアローチは侵略の概念である。それぞれ学説の概念はいろいろな図書館の本から取られる。この論文が読む人の皆様に役に立てればいいと思う。

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb,

Puji syukur penulis panjatkan kepada ALLAH SWT, karena atas nikmat, karunia serta ridho-Nya penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul Analisis Tokoh Tokiko Umezawa Melalui Konsep Agresi pada novel Senseijutsu Satsujin Jiken (The Tokyo Zodiac Murders) ini tepat pada waktunya. Serta limpahan rahmat-Nya yang membuat penulis mampu melewati segala rintangan dalam penyusunan skripsi ini sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Sastra di Universitas Darma Persada.

Pada kesempatan ini, izinkan penulis untuk menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada :

- Ibu Purwani Purawiardi M.Si, selaku pembimbing skripsi yang telah banyak membantu serta meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini
- Ibu Dila Rismayanti, S.S., M.Si, selaku pembaca skripsi atas segala bantuan dan waktu luang yang diberikan kepada penulis.
- Ibu Nani Dewi Sunengsih, SS, Mpd selaku ketua sidang yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menguji skripsi ini.
- Ibu Zainur Fitri, S.S, M.Pd, Selaku pembimbing akademik yang selalu memberikan semangat, masukan – masukan, serta dukungan moral sampai saat ini kepada penulis.
- Bapak Hari Setiawan SS, MA, selaku ketua jurusan yang sudah banyak memberikan semangat dan dukungan kepada penulis sampai saat ini.

- Seluruh staf pengajar program studi Bahasa dan Sastra Jepang Universitas Darma Persada yang telah membagikan ilmu serta pengalamannya selama ini kepada penulis.
- Bapak Syamsul Bachri, M.Si, selaku dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada yang selalu membimbing, dan memberikan semangat serta dukungan kepada penulis sampai saat ini.
- Keluarga, sahabat dan teman-teman yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan doa dalam proses penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak yang membacanya. Apabila ada kesalahan dan kekeliruan dalam penulisan skripsi ini, penulis memohon maaf.

Jakarta,2013

Thiara Pusphitasari

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 LatarBelakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Pembatasan Masalah.....	3
1.4 Perumusan Masalah.....	4
1.5 Tujuan Penelitian.....	4
1.6 Landasan Teori.....	4
1.7 Metode Penelitian.....	6
1.8 Manfaat Penelitian.....	6
1.9 Sistematika Penyajian.....	6

BAB II ANALISIS UNSUR INTRINSIK

2.1 Analisis Tokoh dan Penokohan.....	8
2.1.1 Tokoh Utama.....	8
2.1.2 Tokoh Bawahan.....	18
2.2 Latar.....	23
2.2.1 Latar Tempat.....	23
2.2.2 Latar Waktu.....	25
2.2.3 Latar Sosial.....	27
2.3 Alur.....	28
2.3.1 Pemaparan.....	28
2.3.2 Gawatan.....	29
2.3.3 Klimaks.....	30
2.3.4 Peleraian.....	31
2.3.5 Penyelesaian.....	32
2.4 Analisis Sudut Pandang.....	32

BAB III ANALISIS UNSUR ENTRINSIK

3.1 Pengertian Agresi.....	36
3.1.1 Jenis-Jenis Agresi.....	38
3.1.2 Teori-Teori Tentang Agresi.....	40

BAB IV KESIMPULAN.....46

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN I PROFIL NOVEL

LAMPIRAN II PROFIL PENULIS NOVEL

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 latar Belakang

Menurut etimologisnya kata kesusastraan itu berasal dari kata *su* dan *sastra*. *Su* berarti baik dan *Sastra* (dari bahasa Sansekerta) berarti tulisan atau karangan. Dari pengertian etimologis itu, sastra berarti karangan indah atau karangan yang baik. Pengertian itu tentu belum bisa menggambarkan hakikat sastra secara lengkap (M. E. Suhendar, 1993:1).

Sastra sendiri memiliki pengertian yang luas, salah satunya adalah seni bahasa sastra adalah ungkapan spontan dari perasaan mendalam. Sastra adalah ekspresi pikiran dalam bahasa, sedangkan yang dimaksud “pikiran” di sini adalah pandangan, ide – ide, perasaan, pemikiran, dan semua kegiatan mental manusia. Batasan lain mengatakan bahwa sastra adalah inspirasi yang dimaterikan dalam sebuah bentuk keindahan. Sastra juga adalah semua buku yang memuat perasaan kemanusiaan yang mendalam dan kebenaran moral dengan sentuhan kesucian, keluasan pandangan, dan bentuk yang mempesona (Sumardjo, 1986 : 2).

Sastra dapat digolongkan menjadi dua kelompok jenisnya, yakni sastra imajinatif dan non-imajinatif. Dalam penggolongan sastra yang pertama, ciri khayali (imajinatif) agak kuat dibanding dengan sastra non-imajinatif. Begitu pula dalam penggunaan bahasanya, sastra imajinatif lebih menekankan penggunaan bahasa dalam artinya yang konotatif (banyak arti) dibanding dengan sastra non-imajinatif yang lebih menekankan pada penggunaan bahasa denotatif (tunggal arti). Dalam prakteknya jenis sastra non imajinatif terdiri dari karya-karya yang berbentuk esei, kritik, biografi, otobiografi dan sejarah. Kadang-kadang dimasukkan pula jenis memoir, catatan harian dan surat-surat. Termasuk pada penggolongan sastra imajinatif adalah karya-karya prosa dan puisi (Jakob Sumardjo & Saini K.M, 1994:17).

Penulis mengangkat karya sastra anak Jepang yang berbentuk novel dengan judul *Senseijutsu Satsujin Jiken (The Tokyo Zodiac Murders)* untuk penelitian skripsi dengan menggunakan konsep agresi.

Novel yang berjudul *Senseijutsu Satsujin Jiken (The Tokyo Zodiac Murders)* merupakan sebuah novel karya Soji Shimada yang menceritakan tentang pembunuhan berantai yang terjadi pada keluarga Umezawa tepatnya pada tanggal 26 Februari 1936 tak lama sebelum Perang Dunia II dan bersamaan dengan saat pemberontakan militer yang gagal pada tanggal 26 Februari yang dikenal dengan nama insiden 2-26. Karena banyak terdapat kejanggalan dalam kasus ini maka pembunuhan berantai ini langsung menyebar luas di Jepang. Tidak hanya pihak kepolisian kota Tokyo yang berusaha menyelesaikan kasus ini namun banyak pula detektif dari mulai yang mahir sampai yang amatir pun turut berpartisipasi untuk mencoba memecahkan kasus ini namun tidak ada satupun dari mereka yang berhasil. Sekitar 40 tahun berlalu setelah kasus pembunuhan berantai itu, namun siapa pembunuhnya, apa motif pembunuhannya, apakah sang pembunuh masih hidup atau telah meninggal, sama sekali tidak ada yang mengetahuinya, Sampai pada tahun 1979 seorang detektif bernama Kiyoshi Mitarai dan asistennya Kazumi Ishioka menerima tantangan dari seorang polisi bernama Bunjiro dan mereka pun berhasil memecahkan kasus ini. Ia dan asistennya berhasil memecahkan kasus pembunuhan tersebut di Hoya hanya dalam waktu seminggu. Karena rapih dan telitinya sang pembunuh dalam melakukan kejahatannya Mitarai hampir menjadi gila saat berusaha memecahkan kasus pembunuhan ini. Pembunuh berantai yang selama ini menjadi incaran para penegak hukum dan detektif di Jepang ini bukanlah orang asing melainkan Tokiko Umezawa, anak dari Heikichi Umezawa.

Tokiko Umezawa adalah anak kandung dari Heikichi dan istri pertamanya Tae. Ketika masih menjadi suami Tae, Heikichi terlibat cinta terlarang dengan Masako model lukisannya yang telah memiliki tiga orang anak dan memilih menceraikan Tae istri pertamanya yang sedang mengandung anak pertama mereka. Setelah menceraikan Tae, Heikichi lalu menikahi Masako dan Masako melahirkan Yukiko di tahun yang sama dengan Tae melahirkan Tokiko. Sebagai seorang anak

yang tinggal bersama ibu dan saudara-saudara tirinya Tokiko mengalami banyak penderitaan dan perlakuan yang tidak adil. Namun semua itu bisa ia tahan sampai pada saat salah satu anak Masako yang bernama Kazue menghina ibunya, Tae. Sejak saat itu Tokiko yang masih berumur 22 tahun memutuskan untuk mencurahkan hidupnya dan merencanakan pembunuhan berantai pada keluarga Umezawa. Meskipun ia tidak pernah merasa menyesal telah melakukan dosa sebesar itu namun di akhir cerita ia memilih mengakhiri hidupnya dengan bunuh diri.

Sikap agresifitas yang ditunjukkan oleh Tokiko Umezawa juga sering kali ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, baik yang terjadi secara disengaja atau tidak disengaja. Selain rasa dendam, sikap ketidakadilan yang diterima oleh seseorang juga dapat memicu tindakan yang agresif. Karena tindakan agresif yang muncul dalam novel ini membuat penulis merasa tertarik untuk menganalisis tokoh Tokiko Umezawa melalui konsep agresi dalam novel *Senseijutsu Satsujin Jiken (The Tokyo Zodiac Murders)* karya Soji Shimada.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah bahwa: tokoh Tokiko Umezawa merasa dendam atas perlakuan tidak adil yang ia terima selama ia tinggal bersama keluarga Umezawa. Meskipun hidup dalam sebuah keluarga yang mencukupi dengan materi yang berlimpah tidak mampu membuat Tokiko merasa bahagia. Ia harus hidup terpisah dari ibu kandungnya dan tinggal bersama ibu serta saudara-saudara tirinya yang selalu memperlakukannya dengan tidak adil. Sikap tidak adil yang selalu ia rasakan serta penghinaan terhadap ibunya membuatnya ingin melakukan balas dendam. Ia membunuh ayah dan semua saudara tirinya dengan cara yang kejam (agresif). Penulis berasumsi bahwa tema novel ini adalah tokoh Tokiko Umezawa yang berperilaku agresi karena menerima perlakuan yang tidak adil.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah penelitian pada perilaku tokoh Tokiko Umezawa mencerminkan seseorang yang melakukan agresi. Teori dan konsep yang digunakan adalah melalui pendekatan sastra, yaitu penokohan, latar, alur dan juga sudut pandang. Melalui psikologi kepribadian yaitu psikologi sosial.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah benar asumsi penulis bahwa tokoh Tokiko Umezawa melakukan agresi?
2. Apakah telaah tokoh dan penokohan, latar, alur dan sudut pandang dapat dianalisis melalui konsep agresi?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami konsep agresi yang terkandung dalam novel *Senseijutsu Satsujin Jiken* yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca. Oleh karena itu, penulis mencoba menganalisis ajaran tentang konsep agresi yang ada dalam novel dengan membahas tokoh dan penokohan, latar, alur, sudut pandang, dan juga analisis melalui psikologi sosial menggunakan konsep agresi.

1.6 Landasan Teori

Dalam menganalisis novel diperlukan pendekatan unsur intrinsik dan ekstrinsik yang terkandung dalam novel. Untuk menunjang penulisan skripsi ini,

dalam menganalisis unsur intrinsik pada novel, penulis menggunakan teori tokoh dan penokohan, latar, alur dan juga sudut pandang.

Penokohan dan karakterisasi sering juga disamakan artinya dengan karakter dan perwatakan yang menunjuk pada penempatan tokoh-tokoh tertentu dengan watak-watak tertentu dalam sebuah cerita. Menurut Abrams dalam Burhan Nurgiyantoro, Tokoh (*character*) adalah orang-orang yang ditampilkan dalam suatu karya narasi, atau drama, yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu seperti yang diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan (Burhan nurgiyantoro, 2000:165).

Latar atau *setting* adalah sebuah keadaan dimana didalamnya terdapat pengertian paling luas dan tempat terjadinya suatu peristiwa secara fisik yang membingkai aksi dan waktu keduanya dalam sehari atau setahun, serta masa-masa penting dan bersejarah selama aksi tersebut terjadi. Pada dasarnya, Latar atau setting membantu pembaca membayangkan aksi dari sebuah pekerjaan dan menambah kredibilitas dan keaslian dari karakter (James H. Pickering dan Jeffrey D. Hooper, 1981:37).

Menurut Kenny dalam Burhan Nurgiyantoro, plot merupakan unsur fiksi yang penting, bahkan tak jarang orang menganggapnya sebagai yang terpenting diantara berbagai unsur fiksi yang lain. Plot atau alur adalah peristiwa-peristiwa yang ditampilkan dalam cerita yang tidak bersifat sederhana, karena pengarang menyusun peristiwa-peristiwa tersebut berdasarkan kaitan sebab akibat (Burhan Nurgiyantoro, 2000:113).

Menurut Abrams dan Jones dalam Burhan Nurgiyantoro, sudut pandang atau *point of view*, menyaran pada cara sebuah kisah diceritakan. Ia merupakan cara atau pandangan yang dipergunakan pengarang sebagai sarana untuk menyajikan tokoh, tindakan, latar dan berbagai peristiwa yang membentuk cerita dalam sebuah karya fiksi kepada pembaca (Burhan Nurgiyantoro, 2000:248).

Sedangkan untuk menganalisis unsur ekstrinsik dalam novel *Senseijutsu Satsujin Jiken* penulis menggunakan pendekatan melalui psikologi sosial yaitu konsep agresi. Menurut Myers dalam Sarlito Wirawan Sarmono perbuatan agresif adalah perilaku fisik atau lisan yang dilakukan dengan maksud untuk menyakiti atau merugikan orang lain. Dalam atribusi internal yang dimaksud adalah adanya niat, intensi, motif, atau kesengajaan untuk menyakiti atau merugikan orang lain. Dalam atribusi eksternal, perbuatan agresi dilakukan karena desakan situasi, tidak ada pilihan lain, atau tidak sengaja (Sarloto Wirawan Sarwono, 1999:297).

1.7 Metode Penelitian

Dalam penelitian, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis yaitu dengan sumber data tertulis karya sastra berupa novel yang berjudul *Senseijutsu Satsujin Jiken* karya Soji Shimada dan didukung oleh data-data yang relevan. Jenis penelitian kepustakaan yang diambil dari Perpustakaan Universitas Darma Persada dan beberapa bahan-bahan yang diperoleh dari buku-buku milik pribadi.

1.8 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mereka yang berminat memperdalam pengetahuan mengenai novel *Senseijutsu Satsujin Jiken*. Penelitian ini bermanfaat karena dilakukan melalui perspektif baru dengan menerapkan konsep-konsep: agresi yang tercakup yang tercakup di dalam bidang psikologi sosial sehingga ditampilkan sesuatu yang baru dan tidak tertutup untuk penelitian selanjutnya.